



KADIN INDONESIA

# Pemanfaatan FTA untuk Perdagangan & Investasi: Perspektif Pelaku Usaha

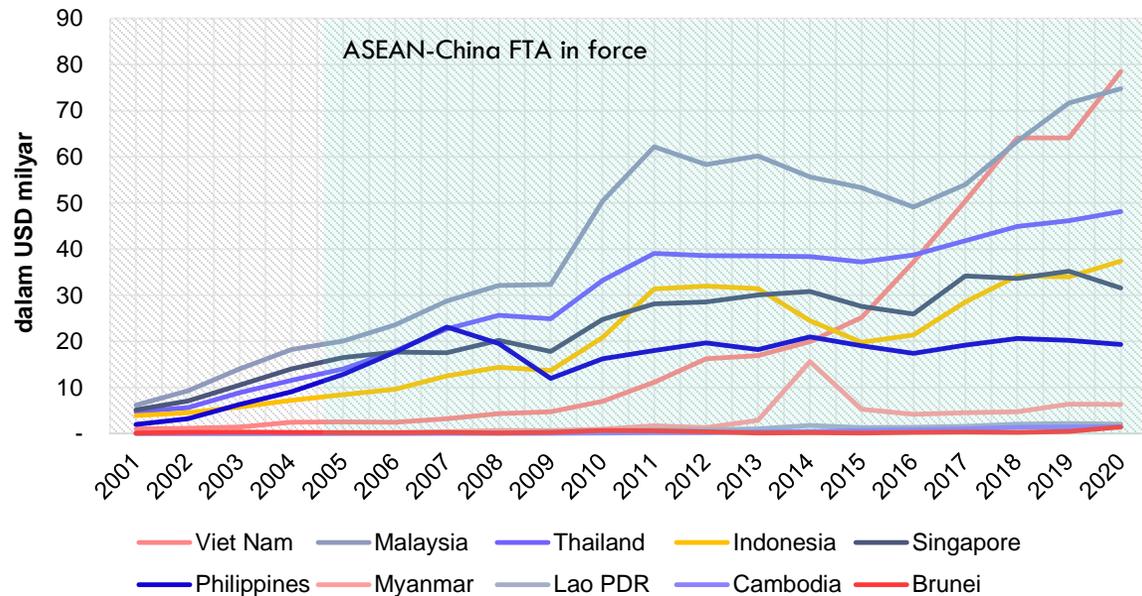
**Shinta W. Kamdani**

Wakil Ketua Umum III

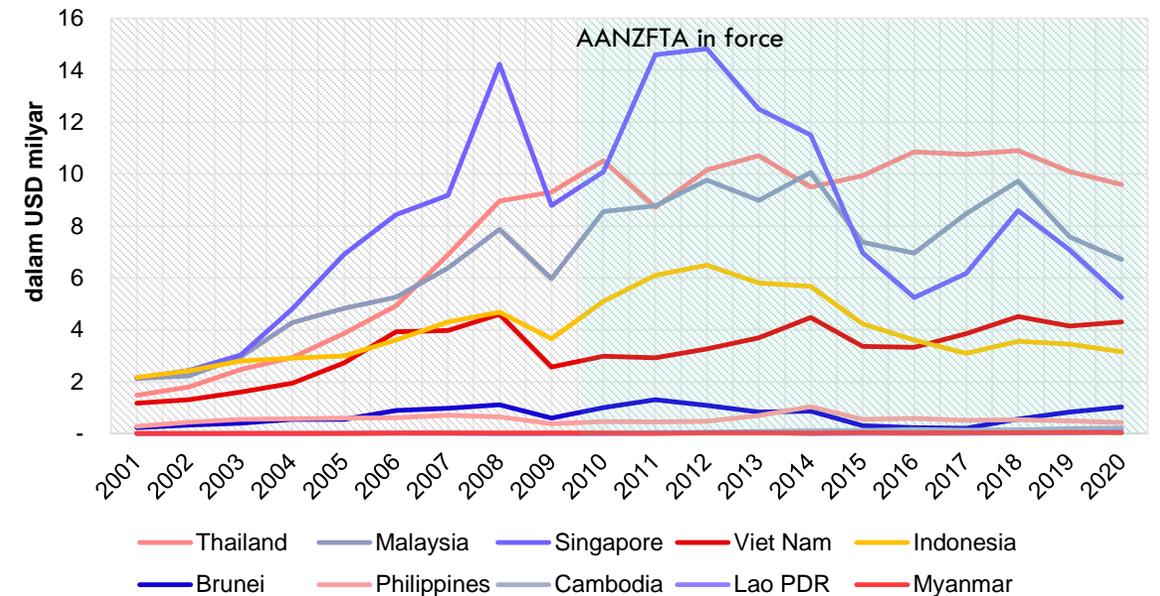


# Overview Perbandingan Pemanfaatan FTA untuk Ekspor antara Indonesia vs Kompetitor di Kawasan

## Ekspor ASEAN ke China



## Ekspor ASEAN ke Australia

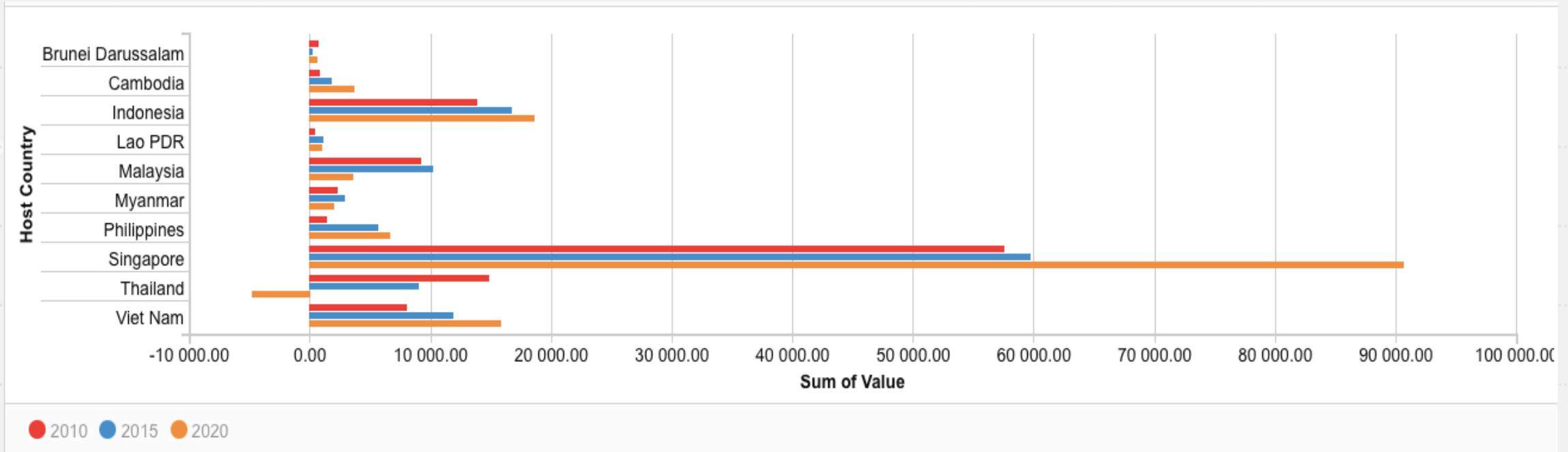


Sumber: Trademap, diolah

Dengan mengambil sample perjanjian ASEAN+1, terlihat bahwa penggunaan FTA oleh Indonesia belum maksimal dibandingkan negara sekawasan yang memiliki *priviledges* FTA yang sama. Dalam kasus AANZFTA, Indonesia justru gagal memanfaatkan AANZFTA untuk menciptakan kinerja ekspor yang lebih tinggi dibandingkan sebelum terbentuknya AANZFTA.

# Overview Penerimaan Investasi Indonesia di Kawasan

FDI ASEAN  
(berdasarkan BOP, dalam jutaan USD)

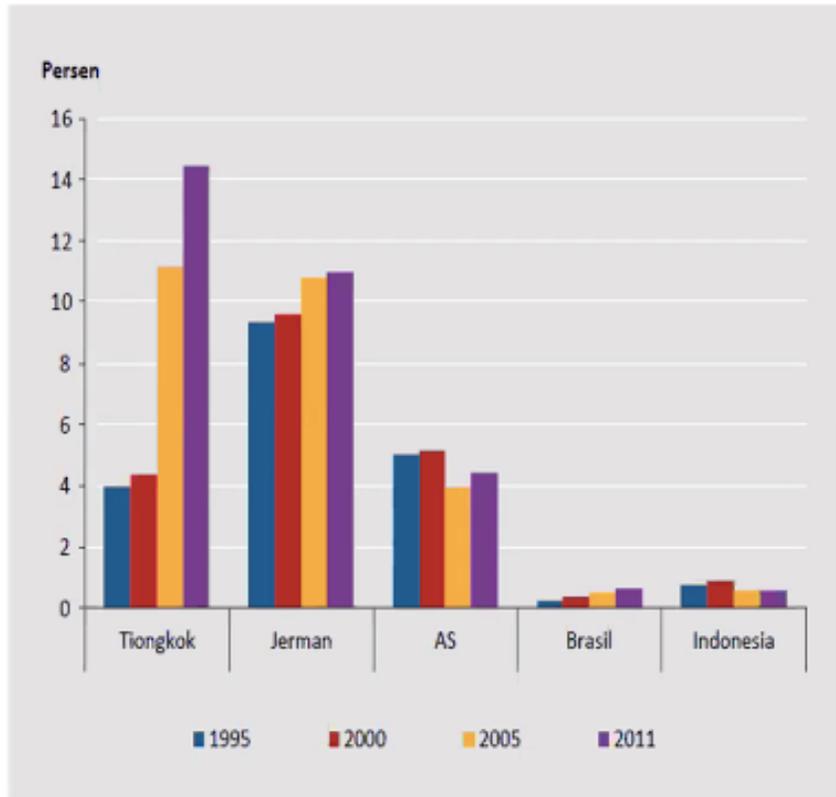


Sumber: ASEAN Secretariat

Korelasi *inbound* FDI dengan FTA tidak terlihat secara nyata. Namun, Indonesia sudah merupakan negara penerima *net* FDI terbesar kedua di ASEAN setelah Singapura di 2020.

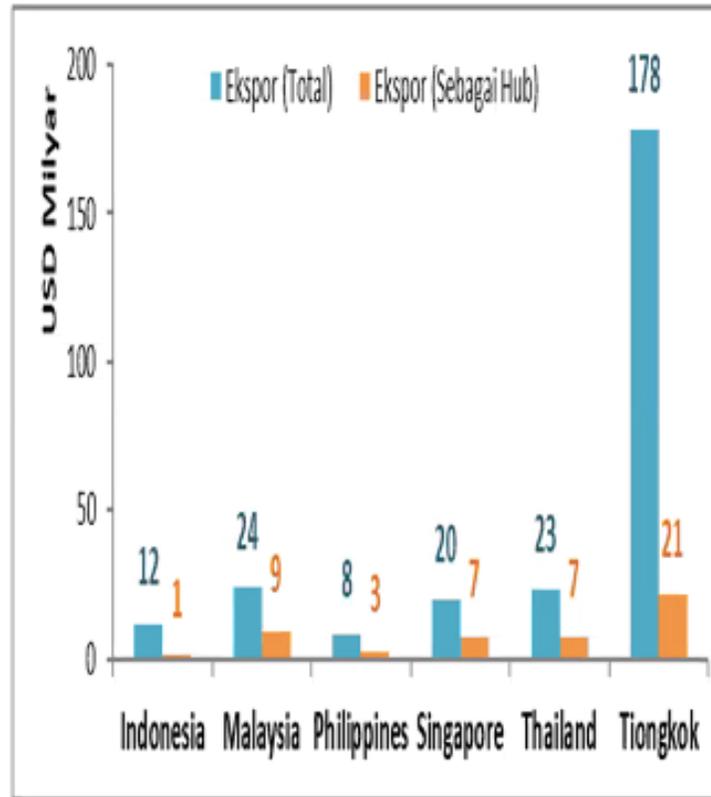
# Overview Indonesia dalam GVC diantara negara kompetitor

## PANGSA NEGARA DALAM GVC SEBAGAI HUB



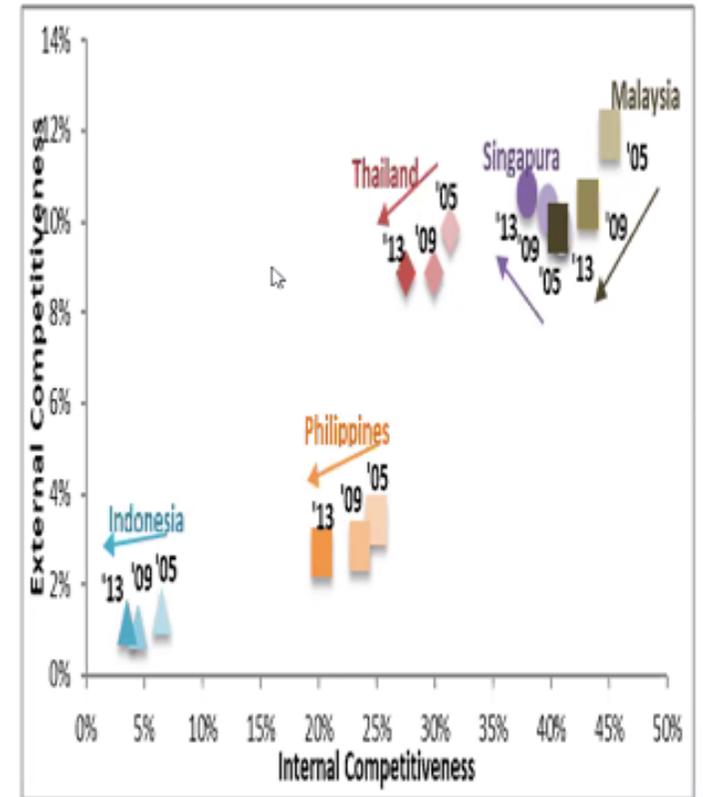
Sumber: Hasil estimasi berdasarkan data WIOT

## PERBANDINGAN EKSPOR TOTAL DAN EKSPOR SEBAGAI HUB ASEAN5+TIONGKOK



Sumber: Hasil estimasi berdasarkan data AIO (2005)

## DAYA SAING SEBAGAI HUB ASEAN 5



Sumber: Hasil estimasi berdasarkan AIO

Keterangan: External Competitiveness adalah nilai ekspor sebagai Hub relatif terhadap Dunia, sementara Internal Competitiveness adalah nilai ekspor sebagai Hub relatif terhadap total ekspor masing-masing negara

# Overview Perbandingan Daya Saing Investasi Indonesia di Kawasan yang menghambat industrialisasi, FDI & GVC

Indikator	Indonesia	Thailand	Filipina	Malaysia	Vietnam
Harga tanah/m2	\$225	\$215	\$127	\$100	\$90
Rata-rata upah minimum/bulan	\$279	\$220	\$220	\$268	\$182
Rata-rata kenaikan upah/tahun	8,7%	1,8%	5,07%	4,88%	3,64%
Biaya logistik (%PDB)	24%	15%	13%	13%	20%
Tarif air/m3	\$0,89	\$0,4	\$1,68	\$0,53	\$0,53
Tarif gas	\$6/Mmbtu	\$0,66/kg	\$1,14/kg	\$7,79/Mmbtu	\$1,12/kg
Tarif listrik/kWh	\$0,07	\$0,08	\$0,21	\$0,05	\$0,04
Lending rate	10,4%	4,1%	7,1%	4,9%	7,7%
R&D Budget (%GDP)	0,1%	0,5%	0,1%	1,3%	0,4%
ICOR	6,6	4,4	3,7	4,5	4,6

Sumber: BKPM, World Bank, UNESCO (diolah)

Komponen biaya usaha utama di Indonesia adalah yang termahal atau termahal kedua di antara negara-negara ASEAN-5.

Perlu pembenahan internal melalui reformasi struktural yang berkelanjutan agar efisiensi iklim usaha di Indonesia bersaing dengan kompetitor di kawasan.

# Manfaat FTA secara riil bagi pelaku usaha

Peningkatan *certainty* akses pasar perdagangan & investasi

Peningkatan efisiensi perdagangan  
(menurunkan biaya ekspor dan impor)

Perluasan akses pasar/daya saing ekspor

*Supply* input produksi yang lebih bersaing

Peningkatan *exposure* terhadap persaingan usaha yang sehat dengan pelaku usaha asing

Kerjasama usaha dengan pelaku usaha asing

# Usulan strategi pemanfaatan FTA

## Offensive

- Sosialisasi penggunaan FTA untuk ekspor & investasi/business match-making
- Peningkatan *market intelligence* untuk pelaku usaha
- Perluasan program pemberdayaan *compliance* ekspor & *financing* ekspor, khususnya untuk UMKM
- Penyederhanaan prosedur ekspor di dalam negeri
- Promosi investasi di luar negeri & peningkatan fasilitasi investasi (khususnya dlm kesigapan *follow-up* kpd investor & *debottlenecking* realisasi investasi)

## Defensive

- Percepatan reformasi struktural & reformasi birokrasi untuk peningkatan daya saing investasi
- Penurunan komponen biaya usaha utama agar sesuai rata-rata ASEAN (upah, logistik, listrik, gas, air, suku bunga pinjaman, etc.)
- Fasilitasi kebijakan & dukungan akses *financing* yang *affordable* untuk adopsi teknologi produksi terbaru
- Perbaiki iklim usaha sectoral untuk memperbaiki *domestic supply chain mismatch*
- Memperkuat kapabilitas & kapasitas penyelidikan anti-monopoli, anti-dumping, anti-subsidi, dll



Terima Kasih

